

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu tahapan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan dikembangkan dan dibuktikan guna memahami serta memecahkan masalah khususnya dalam bidang pendidikan. Hal yang harus diperhatikan dalam penelitian diantaranya adalah rasionalitas, empiris, sistematis, dan validitas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan tipe penelitian yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan terstruktur (Ali, 2018:3).

Hasil analisis yang diperoleh dapat secara akurat dan digunakan untuk mengukur korelasi antar variabel yang diteliti. Saat membuktikan hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya, peneliti mengumpulkan data dengan meneliti populasi dan sampel menggunakan instrumen penelitian, kemudian menganalisis data yang sudah diperoleh. Proses penelitian kuantitatif dimulai dengan teori, diikuti oleh hipotesis, desain penelitian, pemilihan subjek, pengumpulan data, pemrosesan data, analisis data, dan akhirnya penulisan kesimpulan (Bryman, 2004:63).

Untuk melaksanakan penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan desain eksperimen dengan bentuk *non equivalent control group desain*. Quasi eksperimen, menurut (Irfan, 2022:2478) didefinisikan sebagai eksperimen yang melibatkan perlakuan, pengukuran dampak, dan unit eksperimen, tetapi tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menarik

kesimpulan mengenai perubahan yang dihasilkan oleh perlakuan tersebut. Sedangkan rancangan yang digunakan, *non-equivalent control group design* memiliki rancangan terdapat dua kelompok subjek di mana satu kelompok menerima perlakuan dan kelompok lainnya berfungsi sebagai kelompok kontrol. Keduanya menjalani pengukuran prates dan pascates. Perbedaannya dengan kelompok non ekuivalen adalah kelompok ini tidak dipilih secara acak atau random.

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Metode Concept Song terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Sejarah di Kelas XI-C SMA Negeri 1 Cikampek”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh metode concept song (Variabel X) terhadap minat belajar peserta didik (Variabel Y). Peneliti ingin mengetahui gambaran mengenai minat belajar peserta didik yang muncul pada proses pemebelajaran sejarah di kelas XI-C dengan menerapkan metode concept song, sehingga dapat diketahui jawaban atas permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah elemen atau faktor yang dapat diukur, dimanipulasi atau dikendalikan dalam suatu penelitian. Variabel adalah sesuatu yang bervariasi atau berubah dari satu contoh ke contoh lainnya (Dryon, 2019:533). Variabel ini memainkan peran penting dalam merumuskan hipotesis dan menganalisis data. Penelitian ini menentukan dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu metode concept song yang ditunjukkan dengan simbol variabel X, sedangkan variabel terikat yaitu minat belajar peserta

didik dengan simbol variabel Y. Peneliti akan berfokus pada minat belajar peserta didik dengan menerapkan metode concept song pada pembelajaran sejarah.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merujuk pada suatu rencana menyeluruh yang mencakup semua tahap yang diperlukan untuk perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Silaen, 2018: 23). Proses dalam melaksanakan metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini yaitu menggunakan desain eksperimen dengan jenis eksperimennya yaitu quasi eksperimen dengan bentuknya *non equivalent control group design*. Kelas eksperimen yaitu kelas yang diberikan treatment berupa penerapan metode concept song pembelajaran sejarah, sedangkan kelas control tidak diberikan treatment yang sama.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

O1		O2
O3	X	O4

Keterangan :

O1= Hasil pengukuran sebelum treatment (kelas kontrol)

O2 = Hasil pengukuran tanpa diberi treatment (kelas kontrol)

X = Pemberian treatment

O₃ = Hasil pengukuran sebelum treatment (kelas eksperimen)

O₄ = Hasil pengukuran setelah adanya treatment (kelas eksperimen).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cikampek. Definisi populasi ialah suatu objek keseluruhan di dalam Penelitian dan catatan segala bentuk yang ada di lapangan (Amin, 2023:17). Peneliti mengambil populasi dari kelas XI di SMA Negeri 1 Cikampek berjumlah 396 orang siswa, diketahui sebagian kelasnya terdapat kurangnya minat belajar pada pembelajaran Sejarah.

Tabel 3.2

Populasi

Kelas	Jumlah
XI-A	36 siswa
XI-B	36 siswa
XI-C	36 siswa
XI-D	36 siswa
XI-E	36 siswa
XI-F	36 siswa
XI-G	36 siswa
XI-H	36 siswa
XI-I	36 siswa
XI-J	36 siswa
XI-K	36 siswa
Jumlah	396 siswa

3.4.2 Sampel

Berdasarkan desain penelitian yang telah dipilih yaitu quasi eksperimen, maka terdapat dua sampel yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimentnya adalah kelas XI-C yang berjumlah 36 siswa dan akan diberikan treatment berupa model pembelajaran kooperatif tipe concept song sedangkan untuk kelas kontrolnya adalah XI-A tidak mendapatkan treatment. Kelas XI-C dan XI-A, pemilihan ini dilakukan karena kedua kelas tersebut kurang

menunjukan antusias atau minat saat pembelajaran sejarah berlangsung. Teknik *sampling* penelitian ini menggunakan *probability sampling* yakni pengambilan sampel dengan memberikan hak yang sama bagi semua anggota populasi menjadi anggota sampel.

Tabel 3.3

Sampel siswa kelas XI-A dan XI-C SMA Negeri 1 Cikampek

Kelas	Jumlah Siswa
XI-A	36
XI-C	36

3.5 Teknik dan Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sengaja (Abdussamad, 2021:147). Terdapat beberapa jenis observasi menurut Abdussamad. Pertama, observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang menjadi sumber informasi penelitian. Kedua, observasi terus terang, di mana peneliti secara jelas menyatakan kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Ketiga, observasi tak berstruktur, yang merujuk pada pengamatan yang dilakukan tanpa persiapan sistematis mengenai hal-hal yang akan diamati.

Melalui observasi, peneliti dapat secara langsung mengamati tingkat partisipasi siswa, respons terhadap metode pengajaran yang diimplementasikan melalui metode concept song dan sejauh mana pembelajaran tersebut memotivasi peserta didik. Penggunaan checklist observasi akan memungkinkan pencatatan data yang dapat diukur, seperti tingkat keterlibatan peserta didik, tanggapan terhadap

materi, dan tingkat pemahaman konsep sejarah. Adanya rincian aspek-aspek ini, observasi dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana metode concept song mempengaruhi minat belajar belajar peserta didik di kelas XI-C SMA Negeri 1 Cikampek. Integrasi data observasi dengan data kuantitatif lainnya, seperti angket, akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan kontekstual.

3.5.2 Angket

Angket dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Pertama, berdasarkan cara menjawab, terdapat angket terbuka yang memungkinkan responden memberikan jawaban dengan kalimat mereka sendiri, serta angket tertutup yang sudah menyediakan pilihan jawaban untuk dipilih oleh responden. Kedua, berdasarkan jawaban yang diberikan, angket dapat berupa angket langsung, di mana responden menjawab tentang diri mereka sendiri, atau angket tak langsung, yang melibatkan jawaban mengenai orang lain. Ketiga, dari segi bentuknya, ada angket pilihan ganda yang sejalan dengan angket tertutup, dan angket isian yang merujuk pada angket terbuka. Selain itu, terdapat check list, yaitu daftar di mana responden hanya perlu memberi tanda centang pada kolom yang sesuai, serta *rating scale* (skala bertingkat) yang terdiri dari pernyataan diikuti oleh kolom yang menunjukkan berbagai tingkatan, seperti dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju (Suharsimi Arikunto, 2013: 195). Penelitian ini menggunakan jenis angket langsung dan tertutup, karena responden menjawab tentang kondisi diri mereka sendiri dengan pilihan jawaban yang disediakan dalam bentuk *rating scale*.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Lembar Observasi

Lembar observasi akan berfungsi sebagai alat pengumpulan data yang memberikan gambaran terukur tentang interaksi langsung antara peserta didik dan pengajaran yang diterapkan melalui penerapan metode concept song, melalui cara ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi objek yang diteliti (Nani, 2017:63).

Menggunakan kriteria observasi yang telah ditetapkan sebelumnya, peneliti akan mencatat tingkat partisipasi siswa, respons mereka terhadap materi sejarah, dan tingkat keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran. Data yang terkumpul dari lembar observasi ini kemudian dapat dianalisis secara kuantitatif, menghasilkan statistik terkait pola-pola dan tren dalam perilaku peserta didik selama pembelajaran. Instrumen ini membantu peneliti mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang sejauh mana metode concept song berkontribusi terhadap minat belajar peserta didik di kelas.

3.6.2 Lembar Angket

Angket dirancang dengan pertanyaan yang terstruktur dan menggunakan skala Likert untuk memperoleh tanggapan siswa mengenai pengaruh pembelajaran menggunakan metode concept song pada keaktifan peserta didik di dalam kelas. Skala bertingkat ini memungkinkan peserta didik memberikan respons dengan tingkat kepuasan atau setujuan yang berbeda-beda, memberikan nuansa yang lebih detail terkait persepsi mereka. Pertanyaan dalam kuesioner mencakup aspek-aspek seperti apresiasi terhadap materi pembelajaran sejarah, kejelasan pengajaran, dan tingkat keterlibatan peserta didik. Analisis data dari angket ini akan memberikan

gambaran yang kuantitatif dan terukur tentang sejauh mana metode concept song mempengaruhi minat belajar peserta didik di kelas XI-C SMA Negeri 1 Cikampek.

Tabel 3.4

Skala Skor Angket

Simbol	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangan Tidak Setuju	1

Kisi-kisi Indikator Minat Belajar dapat dilihat pada Tabel 3.6.2.2.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Indikator Minat Belajar

No.	Indikator	Keterangan	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Perhatian	Tingkat fokus dan konsentrasi peserta didik saat pembelajaran berlangsung.	1, 2, 3, 4	4
2.	Perasaan Senang	Perasaan senang peserta didik dalam mengikuti pelajaran sejarah. Pendapat peserta didik mengenai kesenangan mereka dalam belajar sejarah.	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	8

3.	Keterlibatan	Partisipasi aktif peserta didik dalam pelajaran sejarah. Peserta didik menyelesaikan tugas, aktif bertanya, berdiskusi, dan membantu teman.	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	10
4.	Ketertarikan	Minat dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap topik-topik sejarah.	23, 24, 25, 26	4
5.	Tekun & Disiplin	Motivasi dan semangat peserta didik dalam belajar sejarah. Peserta didik memiliki dorongan tinggi berusaha menyelesaikan tugas dengan baik	27, 28, 29, 30	4
Total				30

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah tahapan yang dilakukan setelah semua data terkumpul, teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui kecocokan antara data dengan fakta berdasarkan pengalaman yang terjadi. Tujuan analisis statistik deskriptif untuk memberikan deskripsi secara keseluruhan terhadap variabel-variabel yang telah ditentukan melalui pengolahan data menggunakan software SPSS (Paramita, 2021:76).

3.7.1 Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah instrumen penelitian menghasilkan data yang valid atau tidak. Tujuan penggunaan uji validitas adalah untuk menilai sejauh mana sebuah kuisioner dapat dianggap sah (Ghozali, 2009:49). Angket dianggap sah jika pertanyaannya mampu mengungkapkan hal yang ingin diukur dalam penelitian ini. Untuk menguji validitas data, digunakan

IBM SPSS dengan analisis Product Moment, hasil uji dinyatakan signifikan apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$ dan r hitung $>$ r tabel sesuai jumlah sampel

Peneliti melakukan uji validitas angket sebanyak 30 butir pertanyaan yang nantinya akan diujikan kepada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Cikampek. Berikut merupakan hasil dari uji validitas angket, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

No.	r hitung	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1.	0,330	0,092	Tidak Valid
2.	0,356	0,058	Tidak Valid.
3.	0,631	0,000	Valid
4.	0,333	0,077	Tidak Valid
5.	0,309	0,103	Tidak Valid
6.	0,660	0,000	Valid
7.	0,699	0,000	Valid
8.	0,212	0,185	Tidak Valid
9.	0,298	0,097	Tidak Valid
10.	0,563	0,001	Valid
11.	0,712	0,000	Valid
12.	0,566	0,001	Valid
13.	0,246	0,199	Tidak Valid
14.	0,352	0,061	Tidak Valid
15.	0,136	0,481	Tidak Valid
16.	0,670	0,000	Valid
17.	0,636	0,000	Valid
18.	0,350	0,070	Tidak Valid
19.	0,0578	0,001	Valid
20.	0,279	0,143	Tidak Valid
21.	0,317	0,083	Tidak Valid
22.	0,568	0,001	Valid
23.	0,682	0,000	Valid
24.	0,341	0,077	Tidak Valid
25.	0,637	0,000	Valid
26.	0,362	0,054	Tidak Valid
27.	0,193	0,315	Tidak Valid
28.	0,250	0,191	Tidak Valid

29.	0,660	0,000	Valid
30.	0,694	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrument di atas terdapat hasil yang mengatakan valid dan tidak valid, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa ada 14 pertanyaan yang valid yaitu nomor soal 3, 6, 7, 10, 11, 12, 16, 17, 19, 22, 23, 25, 29, 30 dan sisanya tidak valid.

3.7.2 Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah menguji konsistensi dari sebuah instrumen yang diuji secara berulang. Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi alat ukur, yaitu apakah alat pengukur yang digunakan dapat memberikan hasil yang sama ketika pengukuran diulang. Alat ukur dianggap reliabel jika menghasilkan hasil yang serupa meskipun pengukuran dilakukan berulang kali (Slamet & Wahyuningsih, 2022: 53). Penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha dan bantuan IBM SPSS.

Tabel 3.7

Nilai Koefisien Cronbach Alpha

Skor	Kriteria
0,00 – 0,20	Reliabilitas Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Reliabilitas Rendah
0,41 – 0,70	Reliabilitas Sedang
0,71 – 0,90	Reliabilitas Tinggi
0,91 – 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya peneliti melakukan uji realibilitas dari 14 pertanyaan yang lolos uji valid sebelumnya. Berikut merupakan hasil dari uji reabilitas pada 14 soal yang valid.

Tabel 3.8
Interpretasi Koefisien Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	14

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang terlihat pada Tabel 3.8, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,899 dengan total 14 butir pernyataan. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Mengacu pada kriteria interpretasi reliabilitas menurut George dan Mallery (2003), nilai Cronbach's Alpha antara 0,8 hingga 0,9 termasuk dalam kategori "baik" (good). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat diandalkan untuk mengukur konstruk yang dimaksud.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Butir Angket

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Angket_1	49.03	47.963	.564	.893
Angket_2	48.45	48.042	.633	.890
Angket_3	48.97	49.106	.584	.892

Angket_4	48.83	47.505	.538	.894
Angket_5	48.97	76.534	.665	.888
Angket_6	48.79	47.313	.534	.895
Angket_7	48.14	48.695	.682	.889
Angket_8	48.24	49.618	.535	.894
Angket_9	48.62	49.101	.495	.895
Angket_10	48.69	47.507	.616	.891
Angket_11	49.00	47.714	.589	.892
Angket_12	48.45	47.685	.585	.892
Angket_13	48.90	46.667	.629	.890
Angket_14	48.55	46.970	.661	.889

Uji reliabilitas dilakukan pada 14 butir pertanyaan dengan menggunakan analisis Cronbach's Alpha untuk menilai konsistensi internal instrumen. Hasil analisis menunjukkan nilai Cronbach's Alpha keseluruhan sebesar 0,893. Nilai ini tergolong tinggi, yang mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki reliabilitas yang sangat baik dan dapat diandalkan untuk mengukur konstruk yang dimaksud.

3.7.3 Normalitas

Uji normalitas adalah langkah yang dilakukan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak (Nuryadi, 2017: 79). Pengujian ini bertujuan untuk menilai kelayakan sampel dan menentukan apakah sampel yang diambil dapat digunakan. Jika jumlah sampel kurang dari 50, maka uji Shapiro-Wilk digunakan, dengan kriteria normalitas jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05.

3.7.4 Homogenitas

Setelah menentukan distribusi data, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi kesamaan atau perbedaan varians dari sampel yang telah dipilih. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan untuk menilai kesamaan atau

perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan terapi. Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah variasi dari beberapa populasi adalah serupa atau berbeda (Usmadi, 2020:51). Uji yang digunakan untuk menentukan homogenitas sampel bergantung pada hasil uji normalitas; jika data terdistribusi normal, maka uji yang dilakukan adalah uji Bartlett, sedangkan jika data tidak terdistribusi normal, dilakukan uji Levene.

3.7.5 Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan memastikan bahwa data angket minat belajar normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan Independent Samples Test dengan IBM SPSS Versi 26. Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Ada dua cara untuk mengambil keputusan dalam Independent Samples Test:

1. Membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang menunjukkan adanya pengaruh dari perlakuan yang diberikan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh dari perlakuan tersebut.
2. Membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa ada perubahan akibat perlakuan yang diberikan. Hal yang sebaliknya berlaku jika r hitung $<$ r tabel.

3.8 Langkah-langkah Hipotesis Penelitian

Bagi (Rustamana, dkk, 2024:3) langkah penelitian ilmiah dengan menggunakan proses penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan dan merumuskan masalah, yaitu masalah yang dihadapi harus dirumuskan dan jelas.
2. Studi Pustaka, mencari acuan teori yang relevan dengan permasalahan.
3. Memformulasikan Hipotesis yang diajukan
4. Menentukan Model, sebagai penyederhanaan untuk dapat membayangkan kemungkinan setelah terdapat asumsi.
5. Mengumpulkan data, dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai dan terkait dengan metode pengambilan sampel yang digunakan.
6. Mengolah dan Menyajikan Data, dengan menggunakan metode analisis data yang sesuai dengan tujuan dan sasaran penelitian.
7. Menganalisa dan Menginterpretasikan hasil pengolahan data (menguji hipotesis yang diajukan).
8. Membuat Generalisasi (kesimpulan) dan Rekomendasi (saran).
9. Membuat Laporan Akhir hasil penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan terhitung sejak November 2024 hingga bulan Februari 2025, rincian kegiatan penelitiannya dapat dideskripsikan sebagai berikut

Tabel 3.10
Waktu Penelitian

No.	Rincian Kegiatan	Waktu/Bulan				
		Desember 2025	Januari 2025	Febuari 2025	Mei 2025	Juli 2025
1.	Penentuan lokasi penelitian					
2.	Penyerahan surat izin observasi					
3.	Pengumpulan sumber, observasi kelas					
4	Penyusunan rancangan penelitian					
.5.	Seminar proposal penelitian					
6.	Penyusunan instrument penelitian					
7.	Pelaksanaan penelitian					
8.	Penyusunan hasil penelitian.					
9.	Seminar Hasil					
10	Melakukan revisi ulang.					
11.	Sidang Skripsi					

9.9.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di SMAN 1 Cikampek yang beralamat di Jalan Ir H juanda Kecamatan Kota baru Kabupaten Karawang Jawa Barat.